



## **Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga**

**Amin Kuncoro & Kadar**

Institut Pendidikan Mathali'ul Falah Pati

### **Abstract**

This study aims to find out the impact of women empowerment and raising the family economic resources in Sambiroto village, before and after the presence of Kelompok Usaha Bersama (KUB). Through the descriptive-quantitative approach, using quota sampling method, 50 samples were taken from 125 populations of the women in Sambiroto village. By using one sample t-test, the data showed that KUB was well utilized by the villagers as an organization or place to share their various creativities. It can be seen from the rising people's participation. The other side, KUB was also able to give value plus to all of the villagers in Sambiroto, in term of empowering their lives.

**Keywords:** empowerment, economic resources, and participation

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga di desa Sambiroto sebelum dan sesudah adanya kelompok usaha bersama (KUB). Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan populasi ibu-ibu desa Sambiroto yang berjumlah 125 orang, yang ditentukan berdasarkan *quota sampling*, dengan uji analisis beda dua rata-rata dapat dijelaskan bahwa kelompok usaha bersama merupakan wadah atau tempat berbagi ilmu tentang pemberdayaan dan kreatifitas warga, terlihat dari indikator semakin tingginya warga yang bersedia untuk berpartisipasi. Selain itu, kelompok usaha bersama pun mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh warga masyarakat di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dalam hal peningkatan kehidupannya.

**Kata kunci:** pemberdayaan, sumberdaya ekonomi, dan partisipasi

---

**Coressponding author**

Email: amin\_ps@ipmafa.cco.id & kadar\_pba@ipmafa.co.id

## Pendahuluan

Pemberdayaan adalah kemampuan untuk mengelola atau memanag sebuah nilai yang ada pada diri sumberdaya manusia baik secara kelompok maupun secara individu yang bertujuan agar mampu berdikari sesuai dengan keinginan. Sedangkan pemberdayaan perempuan dalam lingkup mikro merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh nilai tambah yang berguna bagi diri manusia. Perkembangan peradaban di Indonesia saat ini tumbuh dalam lingkup budaya dan ideologi praktis sehingga meninggalkan dampak negatif diberbagai aspek kehidupan dan struktur masyarakat serta telah menciptakan ketimpangan gender.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah agar setiap elemen masyarakat mampu diberdayakan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, namun upaya tersebut tidak berjalan dengan mulus, sehingga setiap diadakanya program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, seolah menjadi program yang secara *normative* mampu disikapi dengan minim.

Pada kenyataanya tingkat kemampuan masyarakat di seluruh wilayah indonesia belum tercapai, bahkan pada sisi lain pemberdayaan perempuan merupakan tolok ukur keberhasilan program yang secara kuantitatif mampu memenuhi harapan dari pemerintah pusat.

Bertolak dari pengertian tersebut, maka selama ini program-program yang dilakukan untuk memberdayakan perempuan bahkan untuk masyarakat luas, belum terpenuhi, karena berbagai macam kendala yang tidak bias diurai, karena berhubungan dengan informasi yang diterima oleh masyarakat seutuhnya.

Tingkat kemiskinan masyarakat dapat dilakukan dengan percepatan melalui penanggulangan kemiskinan dengan mengubah paradigm pemberdayaan masyarakat dari yang bersifat top down menjadi button up, dengan bertumpu pada kekuatan sumberdaya local (Roni 2007, 37- 62).

Desa Sambiroto merupakan desa yang terletak di utara kota Pati tepatnya di kecamatan Tayu Kabupaten Pati Jawa Tengah, rata-rata masyarakatnya adalah berpenghasilan dari hasil tangkapan ikan dilaut, bahkan bias dikatakan seluruh masyarakat mempunyai penghasilan dari melaut. Criteria yang dilakukan oleh masyarakat didesa Sambiroto adalah sebagai pelaut dengan landasan mempunyai kapal sendiri, kemudian yang kedua adalah sebagai tenaga kerja pada majikan, yaitu sebagai anak buah kapal.

Tingkat pendidikan nelayan di desa sambiroto tergolong baik, seiring dengan berkembangnya program-program dari berbagai institusi yang ada di wilayah. Namun pada era lama atau pada golongan masyarakat yang sudah berusia dewasa, masih membutuhkan berbagai cara agar pendidikan atau pengetahuan secara umum bias didapatkan, sehingga kedepan seluruh penduduk didesa pinggira pantai atai pesisir utara jawa khususnya desa

sambiroto mampu berdikari tanpa mengandalkan penghasilan dari suami.

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti mencoba mengambil judul Pengaruh pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga sebelum dan sesudah adanya kelompok usaha bersama (KUB) di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Berbagai program untuk meningkatkan pendapatan masyarakat telah dilakukan, salah satu diantaranya adalah membuat berbagai jenis produk lokal dengan harapan masyarakat tidak lagi tergantung dengan pemerintah, bahkan kedepan adalah penduduk di berbagai desa telah mempunyai kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan demikian maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruhnya pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga di desa Sambiroto sebelum ada kelompok usaha bersama (KUB) dan bagaimana pengaruhnya pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga di desa Sambiroto sesudah ada kelompok usaha bersama (KUB)? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi keluarga di desa Sambiroto sebelum dan sesudah adanya kelompok usaha bersama (KUB). Dan manfaat praktisnya adalah agar hasil dari penelitian ini mempunyai sumbangsih kepada pemerintah daerah dan pihak desa bahwa pemberdayaan perempuan merupakan hal penting yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat.

## **Pemberdayaan Perempuan**

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti “kemampuan” (Sulistiyani 2004, 7). Berdasarkan dari keterangan tersebut maka pemberdayaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh orang atau organisasi dalam upaya untuk membuat berdaya saing.

*Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal (Priyono 1996 : 55).*

Berdasarkan keterangan di atas maka pemberdayaan perempuan merupakan estmologi dengan kata dasar daya yang berarti kemampuan untu mendorong atau memotivasi individu agar mampu untuk menentukan pilihan hidup dan ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal atau yang telah modern.

Beberapa langkah yang telah diambil oleh pemerintah diantaranya adalah memberikan pelatihan yang berhubungan dengan situasi atau kondisi dilokasi yang ada di seluruh wilayah, namun informasi yang tercipta belum mencapai pada tarap minimum, baru sekedar

memenuhi kebutuhan atau hanya sekedar normative belaka, hal ini membuat masyarakat jenuh dengan program yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pengukuran pemberdayaan perempuan diukur dengan menggunakan indikator penguatan organisasi kelompok perempuan, penguatan fungsi dan peran organisasi perempuan, keterlibatan organisasi kelompok perempuan.

### **Peningkatan Sumberdaya Ekonomi**

Potensi sumber daya ekonomi yang lebih dikenal dengan potensi ekonomi pada dasarnya dapat diartikan sebagai sesuatu atau segala sesuatu sumber daya yang dimiliki dan yang tergolong pada sumberdaya alam (*natural resources/endowment factors*) maupun potensi sumberdaya manusia yang bis dimanfaatkan (*benefit*) serta dapat dipergunakan sebagai modal dasar pembangunan ekonomi yang mempunyai ketergantungan terhadap sumberdaya.

Selain itu peningkatan sumberdaya ekonomi mempunyai dampak yang luar biasa bagi penduduk atau masyarakat seutuhnya, kemudian yang dilakukan oleh sekelompok orang adalah untuk mensejahterakan seluruh anggotanya. Di samping itu tingkat kemampuan sumberdaya dilakukan dengan berbagai upaya, agar tercipta suasana yang handal.

Kekurangan lain yang ditimbulkan dari berbagai akibat terbatasnya sumberdaya adalah minim informasi, sehingga sumberdaya ekonomi diberbagai daerah terkotak dengan keterbatasan, situasi dan kondisi yang mengarah pada disparatis pembangunan ekonomi wilayah.

Kondisi ini nampaknya menjadi tak dapat dikendalikan terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan ekonomi dan otonomi didaerah, karena setiap daerah mempunyai kebutuhan sendiri untuk mengembangkan potensi, namun munculnya ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Indonesia merupakan terdapat perbedaan dalam karakteristik kelimpahan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia.

Berdasarkan keterangan diatas maka peningkatan sumberdaya ekonomi adalah kemampuan yang dimiliki atau potensi dari berbagai sumberdaya yang ada yang bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah. Sedangkan pengukuran peningkatan sumberdaya ekonomi adalah kegiatan yang terarah, kegiatan yang terukur dan kemampuan yang diperoleh sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah.

### **Kelompok Usaha Bersama**

Suatu usaha akan lebih optimal jika dijalankan secara bersama, bukan hanya dapat meminimalkan modal yang digunakan, hasil dari usaha bersama biasanya lebih menguntungkan

dibandingkan dengan hasil usaha perseorangan. Selain hal tersebut, pengetahuan tentang usaha yang dilakukan akan lebih terorganisir (intinya ialah saling menutupi kurangnya informasi atau pengetahuan masing-masing). Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan suatu usaha dimana beberapa individu atau kita saja sebut suatu kelompok masyarakat tertentu, yang melakukan kegiatan usaha secara bersama/berkelompok. Mengacu pada pengertian yang diberikan oleh Departemen Sosial RI, kelompok usaha bersama (selanjutnya akan kita sebut KUBE) merupakan “wadah yang menghimpun dan mengelola keluarga binaan sosial yang telah mendapatkan bantuan sarana usaha dari pemerintah sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan atau kehidupannya”. (<http://www.usahabersama.net>)

Berbagai sasaran kelompok usaha bersama dapat dilihat pada tingkat perkembangan masyarakat diseluruh Indonesia, kian hari kian bertambah bermunculan kelompok-kelompok tersebut, namun untuk memastikan apakah kelompok bias bertahan dan bahkan eksis dalam rangka turut meningkatkan sumberdaya alam produktif, belum tercapai secara maksimal.

Sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat yang berpotensi untuk dikembangkan, dan dalam rangka mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau kelompok. Akan tetapi kemungkinan atau pencapaian target yang menjadisasaran utama, tidak bias dianggap enteng, karena masyarakat itu terdiri dari berbagai lapisan, sehingga dibutuhkan tingkat kesabaran yang tinggi agar tercapai cita-cita dalam upaya memberdayakan masyarakat Indonesia.

Pengukuran kelompok usaha bersama dapat dilihat dari indikator sebagai berikut ini: tercapainya suatu tujuan, mempunyai tujuan bersama, mempunyai itikad untuk maju dan berperan dalam diri sendiri.

## **Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi**

Pemberdayaan perempuan mempunyai tujuan yang mulia untuk meningkatkan nilai tambah kepada semua anggota ataupun perorangan, namun kendala yang sering muncul adalah terbatasnya sumberdaya yaitu informasi yang update. Akan tetapi berbagai upaya telah dilakukan agar pemberdayaan masyarakat khususnya di wilayah pesisir utara pulau Jawa, akan tetapi langkah-langkah yang ditetapkan oleh pemerintah telah dilaksanakan, bahkan hasilnya diberbagai wilayah juga telah dapat dibuktikan.

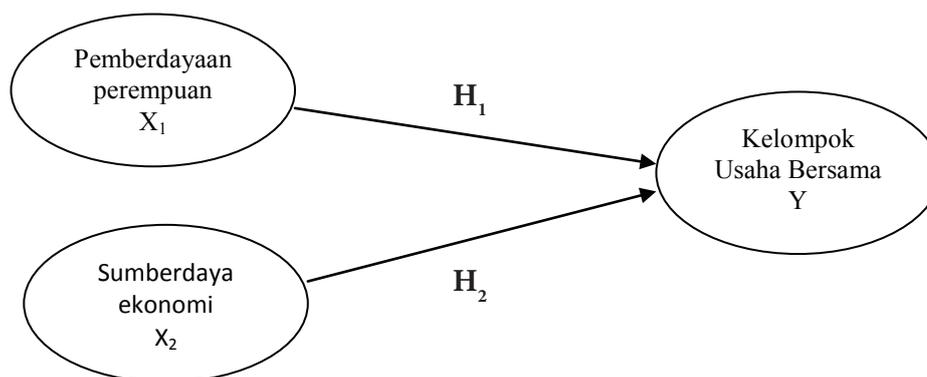
Berdasarkan keterangan di atas maka munculah hipotesis penelitian sebagai berikut ini. Yaitu, Pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi tidak mempunyai dampak yang signifikan sebelum ada kelompok usaha bersama (KUB) di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Kudus.

Peningkatan sumberdaya ekonomi merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan, hal ini seperti diterangkandiatas bahwa peningkatan sumberdaya ekonomi terjadi manakala seluruh lapisan masyarakat telah mempunyai motivasi untuk maju. Selain itu kemampuan masyarakat untuk menjadi lebih baik dari hari-hari kemaren, masih berkuat pada literasi, pedoman-pedoman yang kesemuanya itu tidak mungkin mampu diserap oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya di Indonesia.

H2 : Pemberdayaan perempuan dan peningkatan sumberdaya ekonomi tidak mempunyai dampak yang signifikan sesudah ada kelompok usaha bersama (KUB) di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Kudus.

Hipotesis tersebut di atas muncul dan akan diuji dengan dasar kerangka pemikiran sebagaimana bagan di bawah ini:

**Gambar I**  
**Kerangka Pemikiran**



## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil dari pengabdian masyarakat di desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Sedangkan populasi dari penelitian ini adalah semua ibu-ibu desa Sambiroto yang berjumlah 125 orang.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sample* dan penentuan jumlahnya menggunakan kuota sampling, yaitu cara pengambilan sampel dilakukan berdasarkan atas kelompok-kelompok atau bagian sampel yang disebut dengan kuota. Dalam penelitian ini kelompok yang diambil dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ibu-ibu yang tidak pernah terlibat dengan adanya kelompok usaha bersama yang berjumlah 25 orang dan ibu-ibu yang aktif dan tergabung dalam kelompok usaha bersama yang berjumlah 25 orang.

## Analisis Data

Sebelum dilakukan olah data penelitian maka data yang sudah terkumpul di reduksi, kemudian dipilih untuk diuji tingkat kevalidan dan kehandalan yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk lebih jelasnya maka hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan keterangan tabel diatas dijelaskan bahwa semua item dari pertanyaan kuesioner valid yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0.3494, dan *reliable* dengan nilai  $r$  alpha lebih besar dari 0.6.

ji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah data regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Untuk menguji apakah ada korelasi atau tidak, maka digunakan uji *Durbin watson*. Hasil perhitungan menunjukkan sebagai berikut ini.

Bahwa DW persamaan regresi adalah 1,663. Dengan  $k = 3$ ,  $n = 68$ , dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh  $dl = 1,61$  dan  $du = 2.221$ , maka hasil pengujiannya tidak terjadi autokorelasi.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel T Test*. Uji *one sample t test* dilakukan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua. Untuk mengetahui perubahan di sekitar tanggal pengumuman dividen pada perusahaan yang melakukan penurunan pembayaran dividen dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Responden yang tidak terlibat dengan KUB**

One-Sample Test						
	Test Value = 1					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
S_1	41.873	49	.000	4.24000	4.0365	4.4435
S_2	34.648	49	.000	4.20000	<b>3.9564</b>	4.4436
S_3	34.536	49	.000	4.22000	3.9744	4.4656
S_4	39.740	49	.000	4.34000	4.1205	4.5595
S_5	47.792	49	.000	17.00000	16.2852	<b>17.7148</b>
S_6	34.330	49	.000	4.28000	4.0295	4.5305
S_7	31.208	49	.000	4.28000	4.0044	4.5556

Sumber: data primer, 2016 diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, khususnya perempuan atau ibu-ibu yang tidak aktif dan tidak tergabung dengan Kelompok Usaha Bersama, mempunyai kecenderungan

apatis atau tidak mau tau dengan kegiatan yang ada di Kelompok Usaha Bersama tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian one simple test pada kolom lower dengan nilai terendah 3.9564 dan kolom Upper dengan nilai tertinggi 17.7148.

Kecenderungan masyarakat yang tidak tau menahu dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang nantinya akan mampu meningkatkan sumberdaya ekonomi, tidak bias mengubah pola pikir perempuan di desa tersebut. Ada kemungkinan karena masyarakat sudah bosan atau jenuh dengan kegiatan yang pernah ada didesa yang secara normtif sudah kelihatan hasilnya bagi kelompok tertentu.

**Tabel 4**  
**Responden yang terlibat dengan KUB**

One-Sample Test						
Test Value = 0						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
S+1	34.446	49	.000	4.24000	3.9926	4.4874
S+2	50.569	49	.000	17.28000	16.5933	17.9667
S+3	36.206	49	.000	4.32000	4.0802	4.5598
S+4	51.583	49	.000	4.48000	4.3055	4.6545
S+5	46.795	49	.000	4.32000	4.1345	4.5055
S+6	35.330	49	.000	4.26000	4.0177	4.5023
S+7	70.766	49	.000	17.38000	16.8865	17.8735

Sumber: data primer, 2016 diolah

Berdasarkan keterangan diatas dijelaskan bahwa tingkat kesadaran masyarakat yang terlibat langsung dengan kelompok usaha bersama didesa sambiroto kecamatan tayu kabupaten pati adalah dengan nilai 17.9667, hal ini membuktikan bahwa adanya kecenderungan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya nelayan dipinggiran pantai dengan mengadakan atau aktif pada kelompok usaha bersama.

Kecenderungan masyarakat tersebut merupakan bentuk apresiasi yang positif, karena selama ini masyarakat di pesisir khususnya ibu-ibu nelayan selalu menggantungkan jerih payah dari suami yang sedang melaut, akan tetapi semakin lama semakin terpojok dengan perkembangan teknologi. Hal itu berakibat pada semakin menipisnya perolehan hasil tangkapan dilaut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	S_1	4.2400	50	.71600	.10126
	S+1	4.2400	50	.87037	.12309
Pair 2	S_2	4.2000	50	.85714	.12122
	S+2	<b>17.2800</b>	50	<b>2.41627</b>	.34171
Pair 3	S_3	4.2200	50	.86402	.12219
	S+3	4.3200	50	.84370	.11932
Pair 4	S_4	4.3400	50	.77222	.10921
	S+4	4.4800	50	.61412	.08685
Pair 5	S_5	<b>17.0000</b>	50	<b>2.51526</b>	.35571
	S+5	4.3200	50	.65278	.09232
Pair 6	S_6	4.2800	50	.88156	.12467
	S+6	4.2600	50	.85261	.12058
Pair 7	S_7	4.2800	50	.96975	.13714
	S+7	<b>17.3800</b>	50	<b>1.73664</b>	<b>.24560</b>

Sumber: Output SPSS, 2016

Berdasarkan keterangan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai atau jawaban responden atau ibu-ibu nelayan yang terlibat langsung dengan yang tidak terlibat pada kelompok usaha bersama adalah dengan nilai mean sebesar 17.2800 untuk kaum perempuan yang aktif di Kelompok Usaha Bersama dan 17.000 pada perempuan yang tidak terlibat langsung dengan Kelompok Usaha Bersama.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, mampu meningkatkan sumberdaya ekonomi keluarga nelayan. Hal ini juga dibuktikan dengan semakin tinggi nilai yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dari setiap jawaban responden dengan nilai yang lebih tinggi disbanding dengan responden yang tidak terlibat katif di Kelompok Usaha Bersama.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan uji beda dua rata-rata dapat dijelaskan bahwa Kelompok Usaha Bersama merupakan wadah atau tempat berbagi ilmu tentang pemberdayaan dan kreatifitas warga, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin tinggi warga yang bersedia untuk berpartisipasi.

Dilihat dari hasil sebaran kuisisioner dan jawaban responden, maka hasilnya adalah kelompok usaha bersama mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh warga masyarakat di Desa Sambiroto Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

**Referensi**

- Ghozali, I. 2006. Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ke 2. Semarang : Universitas Diponegoro.
- <http://www.usahabersama.net>. Mengenal Kelompok Usaha Bersama. diakses Tanggal 10 April 2016
- Onny S. Prijono dan A.M.W Pranaka (eds). 1996. Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta : CSIS.
- Roni Ekha Putra. 2007, Analisis Terhadap Program-Program Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. Jurnal Demokrasi. Vol. 6. No.1.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani. 2004. Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Gava Media.